

PROGRAM BEASISWA S3 LUAR NEGERI YANG DIBUKA DI BULAN APRIL – JUNI



Dalam jenjang pendidikan, S3 adalah jenjang pendidikan formal yang tertinggi. Dengan gelar Doktor atau PhD, penerima gelar ini tentunya dinilai memiliki pengetahuan akademik yang tinggi. Untuk mendapatkan gelar ini tentunya kita harus menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi S1 dan S2 terlebih dahulu, sampai kita bisa meneruskan pendidikan ke jenjang S3. Namun, tahukah kamu jika ada banyak program beasiswa S3 luar negeri yang bisa kita ikuti dan memberikan cakupan yang cukup banyak, seperti uang saku, akomodasi, dan tentunya biaya pendidikan.

Pada artikel ini, saya akan memberikan informasi mengenai program beasiswa S3 luar negeri yang pendaftarannya di buka pada bulan April hingga Juni. Simak informasinya berikut ini:

Beasiswa S3 Luar Negeri Yang Dibuka di Bulan April – Juni

OIC & NAM Counties Scholarship Azerbaijan (1 April)

Beasiswa S3 Luar Negeri yang pertama adalah OIC & NAM Counties Scholarship Azerbaijan. Beasiswa ini disediakan oleh Kementerian Luar Negeri Azerbaijan untuk program sarjana, magister, doktor, dan kedokteran umum/residensi bagi negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OIC) dan Gerakan Non-Blok (NAM). Tujuan dari beasiswa ini adalah untuk mempromosikan kerjasama akademik dan budaya antara Azerbaijan dengan negara-negara anggota OIC dan NAM.

Beasiswa ini mencakup biaya kuliah, akomodasi, dan tunjangan bulanan. Biaya kuliah yang ditanggung meliputi biaya pendaftaran, biaya administrasi, biaya perpustakaan, biaya laboratorium, biaya ujian, biaya seminar, dan biaya praktikum. Sementara itu, tunjangan bulanan akan diberikan untuk membantu siswa

menutupi biaya hidup mereka selama belajar di Azerbaijan. Besaran tunjangan bulanan bervariasi tergantung pada tingkat studi dan program yang diambil.

Untuk mendaftar, calon yang tertarik perlu menghubungi otoritas yang relevan di negara asal mereka. Prosedur pendaftaran bisa berbeda-beda tergantung pada negara anggota OIC atau NAM masing-masing. Setelah menerima aplikasi dari calon mahasiswa, Kementerian Luar Negeri Azerbaijan akan mengevaluasi dan memilih kandidat yang layak untuk diberikan beasiswa.

Setelah diterima, siswa harus mematuhi peraturan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Luar Negeri Azerbaijan selama studi mereka di Azerbaijan. Siswa yang mematuhi peraturan ini dapat memperoleh manfaat dari program pelatihan bahasa, program pertukaran pelajar, dan kegiatan sosial dan budaya lainnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri Azerbaijan. Beasiswa ini dibuka mulai tanggal 1 April 2023.

Australia Award Scholarship (29 April)

Beasiswa Australia Award Scholarship adalah beasiswa yang disediakan oleh Pemerintah Australia untuk mendukung program pembangunan di negara-negara berkembang melalui pendidikan dan pelatihan di universitas dan institusi pendidikan tinggi Australia. Tujuan dari beasiswa ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi individu dari negara-negara berkembang untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas di Australia dan membantu mereka meningkatkan kapasitas dan keahlian mereka untuk memimpin pembangunan di negara asal mereka.

Beasiswa Australia Award Scholarship tersedia untuk program gelar sarjana, magister, dan doktor. Beasiswa ini mencakup biaya kuliah penuh, tunjangan hidup, biaya perjalanan, biaya asuransi, dan biaya pendukung lainnya seperti biaya penelitian dan bahan studi.

Untuk mendaftar, calon yang tertarik perlu mengunjungi situs web resmi Australia Awards dan memilih program yang mereka minati. Calon mahasiswa kemudian harus mengisi formulir aplikasi online dan melampirkan dokumen yang diminta, seperti sertifikat akademik dan surat referensi.

Setelah diterima, siswa yang memperoleh beasiswa harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh program, termasuk persyaratan akademik, kewajiban untuk kembali ke negara asal setelah menyelesaikan program studi, dan partisipasi dalam program pembekalan sebelum berangkat ke Australia.

Selama studi di Australia, siswa yang memperoleh beasiswa juga dapat mengikuti program pelatihan tambahan dan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan pengalaman mereka. Mereka juga dapat bergabung dengan jaringan alumni Australia Awards setelah kembali ke negara asal untuk berbagi pengalaman dan keterampilan yang mereka peroleh selama studi di Australia. Beasiswa ini dibuka mulai tanggal 29 April 2023.

Indian Council for Cultural Relation (30 April)

Beasiswa S3 Luar Negeri Selanjutnya ada beasiswa Indian Council for Cultural Relation (ICCR), adalah beasiswa yang disediakan oleh Pemerintah India untuk mendukung siswa internasional dalam mengejar studi di universitas dan institusi pendidikan tinggi di India. Tujuan dari beasiswa ini adalah untuk mempromosikan pertukaran budaya dan pendidikan antara India dan negara-negara sahabat lainnya di seluruh dunia.

Beasiswa ICCR tersedia untuk program sarjana, magister, dan doktor, serta untuk program kursus bahasa India. Beasiswa ini mencakup biaya kuliah penuh, akomodasi, tunjangan bulanan, dan biaya perjalanan bolak-balik dari dan ke negara asal. Besaran tunjangan bulanan bervariasi tergantung pada tingkat studi dan program yang diambil.

Untuk mendaftar, calon mahasiswa yang tertarik dapat mengunjungi situs web resmi ICCR dan mengisi formulir aplikasi online. Calon mahasiswa juga perlu melampirkan dokumen yang diminta, seperti sertifikat akademik dan surat rekomendasi.

Setelah diterima, siswa yang memperoleh beasiswa harus mematuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh ICCR, termasuk persyaratan akademik, partisipasi dalam program pelatihan bahasa India sebelum memulai studi, dan kewajiban untuk kembali ke negara asal setelah menyelesaikan program studi.

Selama studi di India, siswa yang memperoleh beasiswa ICCR dapat bergabung dengan program ekstrakurikuler dan kegiatan sosial untuk memperluas pengalaman mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang budaya India. Mereka juga dapat berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar dan jaringan alumni ICCR setelah kembali ke negara asal untuk memperluas jaringan dan mengembangkan hubungan bisnis dan budaya. Beasiswa ini dibuka mulai tanggal 30 April 2023.

Singapore International Graduate Award (SINGA) (1 Juni)

Singapore International Graduate Award (SINGA) adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh A*STAR (Agency for Science, Technology and Research), Nanyang Technological University (NTU), National University of Singapore (NUS), dan Singapore University of Technology and Design (SUTD) untuk mendukung siswa internasional yang tertarik mengejar program studi doctoral di Singapura.

Beasiswa SINGA terbuka untuk calon mahasiswa dari seluruh dunia yang memiliki minat dan bakat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Beasiswa ini memberikan kesempatan untuk mengejar gelar PhD di salah satu institusi terkemuka di Singapura, dengan dukungan dan bimbingan dari peneliti terbaik di bidang mereka.

Beasiswa SINGA mencakup biaya kuliah penuh, biaya hidup, biaya perjalanan internasional, serta tunjangan bulanan selama masa studi. Besarannya bervariasi tergantung pada institusi tempat siswa melakukan studi dan disesuaikan dengan biaya hidup di Singapura.

Untuk mendaftar, calon mahasiswa perlu mengisi formulir aplikasi online dan melampirkan dokumen yang diminta, seperti transkrip akademik, surat referensi, dan proposal penelitian. Calon mahasiswa yang memenuhi syarat akan diundang untuk mengikuti wawancara dengan komite seleksi, yang biasanya dilakukan melalui telepon atau video conference.

Setelah diterima, siswa yang memperoleh beasiswa SINGA akan bergabung dengan program penelitian di salah satu institusi partner di Singapura. Mereka akan bekerja sama dengan para peneliti terkemuka di bidang mereka untuk menyelesaikan program PhD mereka dan mengejar karir di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan. Beasiswa ini dibuka mulai 1 Juni 2023.

Italian Government Scholarsip (9 Juni)

Beasiswa Italian Government Scholarship adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh Pemerintah Italia untuk mendukung siswa internasional yang ingin mengejar studi di perguruan tinggi dan universitas di Italia. Beasiswa ini mencakup berbagai bidang studi, termasuk ilmu sosial, seni, dan teknik.

Program beasiswa ini terbuka untuk calon mahasiswa yang memiliki kualifikasi akademik yang baik dan memiliki keinginan untuk belajar dan mengejar karir di Italia. Beasiswa ini mencakup biaya kuliah penuh, biaya hidup, serta biaya asuransi kesehatan selama masa studi. Besarannya bervariasi tergantung pada tingkat studi dan kebutuhan siswa.

Untuk mendaftar, calon mahasiswa harus mengunjungi situs web resmi beasiswa Italian Government Scholarship dan mengisi formulir aplikasi online. Calon mahasiswa juga harus melampirkan dokumen yang diminta, seperti sertifikat akademik dan surat rekomendasi.

Setelah diterima, siswa yang memperoleh beasiswa Italian Government Scholarship akan bergabung dengan program studi di salah satu universitas atau perguruan tinggi di Italia. Mereka akan memiliki kesempatan untuk belajar di lingkungan akademik yang dinamis dan memperluas pengetahuan mereka tentang budaya Italia.

Selain itu, siswa yang memperoleh beasiswa ini juga dapat memanfaatkan berbagai kegiatan sosial dan budaya yang diselenggarakan di Italia, seperti mengunjungi museum, festival musik dan seni, serta berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar dan kegiatan komunitas lokal.

Setelah menyelesaikan program studi mereka, para siswa dapat memanfaatkan jaringan alumni yang kuat untuk memperluas jaringan mereka dan memperoleh kesempatan karir di Italia dan di seluruh dunia. Beasiswa ini dibuka mulai tanggal 29 April 2023.

Itulah beberapa program beasiswa S3 luar negeri yang pendaftarannya dibuka pada bulan April hingga Juni 2023. Bagi kamu yang sudah menunggu pembukaan program dan telah mempersiapkan berkas persyaratan, jangan lupa untuk mencatat tanggalnya ya. Semoga dengan belajar setinggi-tingginya hingga ke luar negeri dapat memberikan kemajuan bagi bangsa Indonesia.

Referensi:

<https://titiknolenglish.com/beasiswa-s3-luar-negeri-2022/>



Adi Prastyo

JANGAN DAFTAR BEASISWA LPDP SEBELUM BACA INI



Hai calon pelamar beasiswa LPDP! Kamu pasti sedang mencari informasi yang tepat dan relevan tentang tahapan seleksi serta tips sukses dalam mengajukan aplikasi. Tidak perlu khawatir, karena kamu sudah berada di tempat yang tepat! Dalam artikel ini, kita akan membahas secara lengkap tentang semua hal yang perlu kamu ketahui sebelum mengajukan permohonan beasiswa LPDP. Yuk simak artikel ini sampai tuntas!

Apa Itu Beasiswa LPDP?

Beasiswa LPDP adalah program beasiswa yang ditawarkan oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Program ini ditujukan untuk memfasilitasi calon pelamar yang ingin melanjutkan pendidikan di luar negeri. LPDP juga menyediakan fasilitas-fasilitas lain seperti bantuan biaya hidup, bantuan biaya kuliah, dan pelatihan bahasa selama berada di luar negeri.

Beasiswa LPDP dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Program ini didesain agar calon pelamar bisa mendapatkan pendidikan terbaik dan memperoleh pengalaman unik yang akan memberikan dampak positif bagi komunitas mereka, termasuk Indonesia. Beasiswa LPDP juga menyediakan peluang untuk belajar dan berinteraksi dengan kebudayaan budaya lain, sehingga dapat memperluas ruang lingkup kedaulatan intelektual ekonomi dan sosial dari saudara-saudara di luar negeri. Program LPDP dapat digunakan untuk membiayai beasiswa S2 luar negeri dan dalam negeri.

Syarat Pendaftaran Beasiswa LPDP

Calon pelamar Beasiswa LPDP harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Warga negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia.
2. Telah menyelesaikan studi D4/S1/S2.
3. Memiliki LoA Unconditional dari Perguruan Tinggi tujuan, dan memenuhi seluruh kriteria sebagai pendaftar program.
4. Penerima beasiswa LPDP tidak diperbolehkan mendaftar beasiswa jenjang yang setara (awardee LPDP (S2) tidak diizinkan mendaftar magister/ (S3) tidak diizinkan mendaftar Doktor)
5. Lulusan luar negeri wajib melampirkan penyertaan Ijazah.
6. Tidak sedang menempuh studi. Tidak sedang mendaftar atau menerima beasiswa lain.
7. Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00 dari 4,00 skala pada saat mendaftar Beasiswa LPDP.
8. Beasiswa hanya diperuntukkan untuk kelas reguler dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a. Kelas Eksekutif
 - b. Kelas Khusus
 - c. Kelas Karyawan
 - d. Kelas Jarak Jauh
 - e. Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk
 - f. Kelas Internasional khusus tujuan Dalam Negeri
 - g. Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi.
 - h. Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP.

Selain itu, pelamar harus memasukkan rincian data pribadi termasuk dan tidak terbatas pada:

1. Referensi dari dosen, supervisor atau seorang mentor;
2. Karya yang telah dipublikasi;
3. Evidence of English Proficiency (TOEFL/IELTS);
4. Lembar rekomendasi kepala asisten dan instansi tempat anda bekerja;
5. Dokumen pendukung lainnya; dan
6. Akun Instagram atau Twitter aktif dengan follower minimal 50 orang yang dapat menguatkan kredibilitas anda dan kesediaan untuk berbagi informasi mengenai program LPDP di media-media sosial.

Cakupan Hak Beasiswa LPDP

Dana Hidup (Living Allowance)

Dana hidup akan diberikan setiap bulan, berdasarkan wilayah universitasnya masing-masing.

Dalam Negeri

- Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar: Rp 4.000.000
- Kota lain di Indonesia: Rp 3.600.000

Luar Negeri

- Afrika Selatan: USD 800
- Amerika Serikat: USD 2.200
- Arab Saudi: USD 2.650
- Australia: USD 2.000-2.200
- Austria: USD 1.000
- Belanda: USD 1.300
- Belgia: EUR 1.200
- Brasil: BRL 2.400
- Brunei: BND 570
- Chili: BSD 1.400
- Denmark: EUR 1.300
- Finlandia: EUR 1.000
- Hong Kong: HKD 11.000
- India: INR 29.000
- Inggris: GBP 1.600
- Italia: EUR 1.100
- Jepang: JPY 170.000
- Jerman: EUR 1.100
- Kanada: CAD 1.800
- Korea Selatan: KRW 1.300.000
- Makau: MOP 7.600
- Malaysia: MYR 2.300
- Perancis: EUR 1.300
- Polandia: EUR 560
- Qatar: QAR 5.190
- Rusia: USD 876
- Selandia Baru: NZD 2.300
- Singapura: SGD 1.500
- Spanyol: EUR 1.150

- Swedia: SEK 9.400
- Swiss: CHF 2.050
- Thailand: THB 21.500
- Taiwan: USD 900
- Tiongkok: CNY 5.700
- Uni Emirat Arab: AED 5.250
- Yordania: USD 700
- Yunani: EUR 550.

Dana Kedatangan (Settlement Allowance)

Dana Kedatangan diberikan pada awal masa studi secara langsung dengan besaran 2 bulan nominal dana hidup bulanan di lokasi tujuan studi.

Dana Penelitian

Dana penelitian thesis dalam negeri di angka Rp. 15.000.000 – Rp. 75.000.000

Dana Publikasi Internasional

Besaran Dana Bantuan Publikasi Jurnal Internasional adalah sebagai berikut.

- Jurnal Internasional Kategori Q1 Rp. 25.000.000.
- Jurnal Internasional Kategori Q2 Rp. 15.000.000

Biaya Pendidikan

Cakupan biaya pendidikan yang akan ditanggung oleh beasiswa LPDP dapat berupa biaya UKT, pendaftaran, uang saku, tunjangan penelitian maupun pendaftaran. Jumlah uang yang diterima oleh penerima beasiswa disesuaikan dengan uang pendaftaran yang dikeluarkan dengan memberikan bukti pembayaran.

Tunjangan

Para penerima beasiswa LPDP juga diberikan tunjangan buku setiap satu tahun sekali dengan kisaran 10 juta.

Tunjangan penelitian. Diberikan saat mengerjakan disertasi maupun thesis. Jumlahnya beragam dan berbeda pada tiap individu bergantung pada jumlah dana yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir.

Biaya Pendukung

Kebutuhan biaya pendukung LPDP terdiri: transportasi pulang dan pergi. Uang Saku biaya pendukung resident permit, living allowance, visa, asuransi kesehatan dasar dan kebutuhan lainnya yang telah disetujui LPDP.

Budaya Organisasi pada Beasiswa LPDP

Setiap organisasi mempunyai budaya yang berbeda-beda, sehingga para calon penerima beasiswa perlu mengetahui apa saja budaya organisasi berupa kewajiban dan larangan. Dengan harapan agar nantinya para penerima beasiswa dapat menuai sukses dalam masa studi hingga selesai studi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk membentuk budaya organisasi yang baik bagi para calon penerima beasiswa adalah sebagai berikut:

Kewajiban Penerima Beasiswa LPDP

Kewajiban yang harus dipenuhi penerima beasiswa LPDP:

1. Wajib setia, taat dan mengakui Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Menjaga nama baik Indonesia dan LPDP.
3. Mentaati seluruh peraturan akademik yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi tujuan.
4. Melaporkan dan mengembalikan kelebihan pembayaran Dana Studi yang tidak sesuai dengan standar biaya yang ditetapkan.
5. Menyelesaikan studi sesuai dengan jenjang dan program studi sesuai dengan perjanjian antara LPDP dengan penerima beasiswa.

Larangan Penerima Beasiswa LPDP

Selain kewajiban yang harus dipenuhi, penerima beasiswa LPDP juga dilarang untuk:

1. Mengubah negara, perguruan tinggi, program studi dan/atau jenjang studi tujuan tanpa persetujuan tertulis LPDP.
2. Wajib kembali ke Indonesia.
3. Menempuh studi pada kelas eksekutif, kelas karyawan, kelas jarak jauh, kelas akhir pekan, kelas internasional di dalam negeri dan/atau kelas yang bukan dari perguruan tinggi induk.
4. Menyalahgunakan dana pendidikan untuk kegiatan yang bertentangan dengan Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan/atau hukum yang berlaku di negara tujuan.
5. Memberikan informasi atau keterangan yang tidak benar dalam rangka pengurusan administrasi dan/atau pelaksanaan program beasiswa.
6. Melakukan pemalsuan dokumen yang berkaitan dengan program beasiswa atau studi.

7. Melakukan tindak pidana.
8. Berpindah kewarganegaraan dan/atau memilih menjadi warga negara lain.
9. Bekerja, kecuali sebagai teaching assistant/research assistant atau pekerjaan tersebut merupakan bagian wajib dari studi.

Referensi : <https://titiknolenglish.com/beasiswa-s2-luar-negeri/>



ibnunu



BRC-INBIO STAR (SHARING AND TELLING ABOUT RESEARCH) PROGRAM #2 STAR FOREIGN SERIES

INBIO research made easy Bioinformatics Research Center

BRC - INBIO STAR

Sharing and Telling About Research Program
United Kingdom Series

"Abrogating the Interaction Between p53 and Mortalin for Cancer Therapy: Have We Moved Forward?"

📅 Saturday, 29 April 2023
🕒 13.00 - 15.00 GMT
20.00 - 22.00 WIB

FREE

*Get e-Certificate, Discussion materials, and recording with additional fee IDR 50K only

Ahmed Elwakeel, B. Pharm., M. Sc. Ph.D. Cand
Ph.D. Candidate at
Center for Sports, Exercise, and Life Sciences (CSELS),
Coventry University UK

register here!
<http://bit.ly/brcstar2>

supported by:

more info:
085604630468 (Indira)

BRC-INBIO STAR (Sharing and Telling About Research) Program #2

STAR Foreign Series

Topic: **"Abrogating the Interaction Between p53 and Mortalin for Cancer Therapy: Have We Moved Forward?"**

By Ahmed Elwakeel, B. Pharm., M. Sc. (PhD candidate, Center for Sports, Exercise, and Life Sciences (CSELS), Coventry University, UK)

Saturday, 29th April 2023

20.00-22.00 (WIB)

13.00-15.00 (GMT)

Via zoom meeting

*FREE

By shares this poster on your social media account and tagging social media account of inbio_indonesia and brcinbio_indonesia (Instagram/Facebook)

Register:

<https://bit.ly/brcstar2>

More information:

085604630468 (Indira)

brc.inbio-indonesia.org

Inbio-indonesia.org

Join LinkedIn BRC-INBIO

<https://www.linkedin.com/company/brc-inbio>

Join telegram INBIO

<https://t.me/solusibioinformatika>

Follow our Instagram

http://instagram.com/brcinbio_indonesia



Farida Dewi Nur`aini

MENGENAL BEASISWA BERDASARKAN JENISNYA



Memperoleh beasiswa merupakan suatu keberuntungan bagi banyak orang yang ingin melanjutkan pendidikan mereka. Selain membantu mengurangi beban keuangan, beasiswa juga dapat memberikan kesempatan untuk belajar di institusi terbaik yang sebelumnya mungkin tidak pernah terbayangkan sebelumnya, seperti Beasiswa S1 luar negeri, misalnya.

Namun, mendapatkan beasiswa bukanlah perkara mudah. Pendaftaran yang memerlukan persyaratan ketat dan kompetisi dengan banyak pesaing dari berbagai latar belakang membuat banyak calon mahasiswa merasa cemas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempersiapkan diri dengan baik dan memperluas pengetahuan tentang jenis-jenis beasiswa yang tersedia.

Ada berbagai jenis beasiswa yang dapat dipertimbangkan, mulai dari beasiswa prestasi akademik hingga beasiswa berdasarkan kebutuhan keuangan. Beberapa beasiswa bahkan dapat membantu para siswa untuk melanjutkan studi mereka di luar negeri melalui beasiswa S1 luar negeri ataupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi, kesempatan memperoleh beasiswa pastinya akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan membuka kesempatan untuk memperluas jaringan internasional.

Meskipun persaingan untuk mendapatkan beasiswa sangatlah ketat, jangan ragu untuk mencari informasi tentang beasiswa yang sesuai dengan kualifikasi dan minat yang kita miliki. Siapkan diri dengan baik

dengan belajar secara konsisten, mengembangkan keahlian dan kemampuan. Sebelum lebih jauh memutuskan untuk mengambil persiapan dan mendaftar beasiswa. Kiranya penting bagi para pendaftar beasiswa untuk mengetahui apa saja jenis-jenis beasiswa yang ada. Dengan mengetahui apa saja jenis-jenis beasiswa yang ada kita bisa lebih mudah memetakan beasiswa mana yang cocok dan harus diambil. Berikut jenis-jenis beasiswa yang harus diketahui para scholarship hunters.

Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis beasiswa berdasarkan cakupan dan sumber pembiayaan dan bentuk pembiayaan:

Berdasarkan Cakupan:

1. Beasiswa Fully Funded Beasiswa fully funded merupakan jenis beasiswa yang mencakup seluruh biaya pendidikan termasuk biaya kuliah, biaya hidup, dan biaya buku. Dengan kata lain, seluruh biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan akan ditanggung oleh pemberi beasiswa. Hal ini sangat membantu bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial.
2. Beasiswa Partial (parsial) Sedangkan beasiswa partial (parsial) hanya mencakup sebagian biaya pendidikan, seperti biaya kuliah atau biaya hidup. Jenis beasiswa ini masih dapat membantu mengurangi beban keuangan, meskipun tidak seluruhnya ditanggung oleh pemberi beasiswa.

Berdasarkan Sumber Pembiayaan:

1. Beasiswa Pemerintah Beasiswa pemerintah adalah jenis beasiswa yang disediakan oleh pemerintah. Beasiswa ini dapat diberikan oleh pemerintah pusat, daerah, maupun luar negeri. Beasiswa pemerintah biasanya memiliki syarat khusus, seperti IPK yang tinggi, prestasi akademik, atau kesesuaian bidang studi.
2. Beasiswa Swasta Sementara beasiswa swasta disediakan oleh lembaga atau perusahaan swasta. Beasiswa ini seringkali memiliki syarat khusus yang disesuaikan dengan tujuan perusahaan atau lembaga tersebut, seperti bidang studi yang diinginkan atau komitmen untuk bekerja di perusahaan tersebut setelah lulus.
3. Beasiswa Universitas Beasiswa universitas adalah jenis beasiswa yang disediakan oleh universitas tempat mahasiswa tersebut kuliah. Beasiswa ini seringkali diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi syarat tertentu, seperti prestasi akademik yang tinggi atau memiliki kondisi finansial yang kurang mampu.
4. Beasiswa dari Organisasi/Komunitas Beasiswa dari organisasi atau komunitas adalah jenis beasiswa yang diberikan oleh organisasi atau komunitas tertentu, seperti yayasan, lembaga sosial, atau komunitas tertentu. Beasiswa ini biasanya memiliki kriteria khusus dan tujuan yang disesuaikan dengan visi misi organisasi atau komunitas tersebut.

Selain berdasarkan cakupan dan sumber pembiayaan, ada juga jenis beasiswa lain yang dapat dipertimbangkan berdasarkan bentuk pembiayaan. Berikut adalah beberapa jenis beasiswa berdasarkan bentuk pembiayaan:

Berikut Jenis Beasiswa Berdasarkan Bentuk Pembiayaan:

1. Beasiswa Penghargaan Beasiswa penghargaan adalah jenis beasiswa yang diberikan sebagai penghargaan atas prestasi akademik atau non-akademik yang dihasilkan oleh mahasiswa. Beasiswa ini biasanya diberikan berdasarkan kriteria tertentu, seperti prestasi olahraga, seni, atau kegiatan sosial.
2. Beasiswa Bantuan Beasiswa bantuan adalah jenis beasiswa yang diberikan untuk membantu mahasiswa yang membutuhkan bantuan finansial. Beasiswa ini biasanya diberikan berdasarkan kondisi finansial dan memiliki kriteria tertentu, seperti IPK minimal dan kesesuaian bidang studi.
3. Beasiswa Penelitian Beasiswa penelitian adalah jenis beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa yang melakukan penelitian di bidang tertentu. Beasiswa ini dapat mencakup biaya riset, biaya perjalanan, dan biaya publikasi hasil penelitian.
4. Beasiswa non-akademik Beasiswa non-akademik adalah jenis beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa yang aktif di bidang non-akademik, seperti kegiatan sosial, kegiatan olahraga, atau kegiatan seni.
5. Beasiswa Ikatan Dinas Beasiswa ikatan dinas adalah jenis beasiswa yang diberikan dengan syarat mahasiswa harus bekerja untuk lembaga atau perusahaan yang memberikan beasiswa setelah lulus.
6. Beasiswa Kompetisi Beasiswa kompetisi adalah jenis beasiswa yang diberikan berdasarkan hasil seleksi kompetisi tertentu, seperti kompetisi penulisan, desain, atau kompetisi lain yang sesuai dengan bidang studi.
7. Beasiswa Pelatihan Beasiswa pelatihan adalah jenis beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa yang ingin mengikuti pelatihan atau kursus tertentu yang relevan dengan bidang studi mereka.
8. Beasiswa Pertukaran Pelajar Beasiswa pertukaran pelajar adalah jenis beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa yang ingin belajar di universitas atau institusi pendidikan lain di luar negeri. Beasiswa ini mencakup biaya kuliah, biaya hidup, dan biaya perjalanan.
9. Beasiswa Konferensi Beasiswa konferensi adalah jenis beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa yang ingin mengikuti konferensi internasional tertentu yang relevan dengan bidang studi mereka. Beasiswa ini mencakup biaya pendaftaran, biaya perjalanan, dan biaya akomodasi.

Referensi:

- <https://parekampunginggris.org/pilihan-beasiswa-s1-luar-negeri-fully-funded/>

- <https://titiknolenglish.com/beasiswa-s1-luar-negeri-2022/>



Jaya

WEBINAR : GENOMICS IN AGRICULTURE "EKSPLOKORASI GENOMIK PADA PEMULIAAN TANAMAN PANGAN"



GENOMICS TALK SGI SERIES #7
WEBINAR
GENOMICS IN AGRICULTURE
"Eksplorasi Genomik pada Pemuliaan Tanaman Pangan"

GRATIS
terbatas hanya
100
PESERTA

Narasumber
Husna Nugrahapraja, Ph.D
Expertises : NGS Big Data Analysis Bioinformatics
Genetics Molecular Biotechnology
School of Life Sciences and Technology,
Institut Teknologi Bandung (ITB)

JUMAT
31 Maret 2023
14.00 WIB s.d SELESAI

LINK STREAMING DIBERIKAN
SAAT REGISTRASI

Pendaftaran :
<https://bit.ly/GenomicTalks7SGI>

0852-2228-5591 (Admin)

@sgilab.id

Didukung oleh :
GENERASI PENELITI
generasipeneliti.id

Moderator
Istikoyah, S.Pd., M.Si.
Product Specialist Saraswanti Genomics Institute (SGI).

Benefit: E- SERTIFIKAT, MATERI, DOORPRIZE

Halo, Sahabat Generasi Peneliti 🙏😊


Apa kabar semuanya? Semoga baik - baik saja yaa

Kami dari Saraswanti Genomics Institute (Saraswanti Group) hadir kembali untuk mengadakan webinar edukasi online GRATIS 😊

Kali ini, Webinar ke - 7 Dengan Tema Genomic in Agriculture (Eksplorasi Genomik pada Pemuliaan Tanaman Pangan)"

Webinar ini cocok sekali untuk para pejuang tugas akhir, peneliti, akademisi, praktisi kesehatan, pertanian, perkebunan, serta masyarakat umum.

Nah, kapan nih waktunya?

 : Jum'at, 31 Maret 2023

🕒 : 14:00 WIB - selesai

🖥️ : Online

🖨️ : Link Pendaftaran

<https://bit.ly/GenomicTalks7SGI>

<https://bit.ly/GenomicTalks7SGI>

<https://bit.ly/GenomicTalks7SGI>

Bukan hanya menambah wawasan tetapi juga menambah pengalaman belajar kita.

Jadi, tunggu apa lagi, join dengan cara klik dan lengkapi link pendaftaran ya.

Yuk Daftar ! 😊🙏



Farida Dewi Nur`aini

ALASAN GEN Z LEBIH PANDAI BERBAHASA INGGRIS DIBANDING GENERASI LAIN



Generasi Z, yang juga dikenal sebagai iGeneration atau Post-Millennials, adalah kelompok orang yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Mereka adalah kelompok yang tumbuh dewasa di tengah-tengah kemajuan teknologi yang pesat dan cenderung lebih akrab dengan bahasa Inggris daripada generasi sebelumnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kecenderungan ini, termasuk aksesibilitas internet, media sosial, dan budaya populer global.

Sering Terpapar Bahasa Inggris

Sejak kecil, Generasi Z telah terpapar bahasa Inggris di berbagai media seperti televisi, film, dan musik. Bahkan di sekolah, mereka sering diajarkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Namun, aksesibilitas internet dan media sosial yang semakin meningkat juga memainkan peran besar dalam memperkuat kemampuan bahasa Inggris Generasi Z. Mereka dapat dengan mudah mengakses konten bahasa Inggris di berbagai platform seperti YouTube, Instagram, dan Twitter. Selain itu, mereka juga sering berkomunikasi dengan teman-teman mereka dari berbagai negara menggunakan bahasa Inggris.

Budaya populer global juga mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris Generasi Z. Film Hollywood, musik pop barat, dan serial televisi Amerika Serikat sering menjadi topik pembicaraan dan referensi dalam percakapan sehari-hari. Hal ini membuat Generasi Z lebih familiar dengan kosakata dan pengucapan bahasa Inggris. Bahkan, beberapa anak muda yang sangat tertarik dengan budaya populer barat seringkali lebih mahir dalam bahasa Inggris daripada bahasa ibu mereka sendiri.

Selain itu, lingkungan sekolah dan perguruan tinggi juga mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris Generasi Z. Di era globalisasi ini, banyak sekolah dan universitas yang menawarkan program bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Hal ini memungkinkan Generasi Z untuk belajar bahasa Inggris secara lebih intensif dan mendapatkan sertifikat atau lisensi dalam bahasa Inggris. Selain itu kemudahan teknologi juga menjadi salah pendorong kemampuan Generasi Z dalam belajar bahasa, seperti program kursus online yang banyak ada sekarang ini.

Hal Yang Perlu Diperhatikan

Namun, kecenderungan Generasi Z yang mahir dalam bahasa Inggris juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah penggunaan bahasa Inggris dalam lingkungan sosial yang terlalu sering dapat mengurangi kemampuan berbahasa ibu mereka. Banyak anak muda yang lebih nyaman menggunakan bahasa Inggris daripada bahasa ibu mereka. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya keberagaman bahasa dan budaya di kalangan Generasi Z.

Selain itu, ada juga bahaya bahwa Generasi Z hanya akan memahami bahasa Inggris secara pasif, seperti membaca dan mendengarkan, tanpa kemampuan untuk menggunakannya secara aktif. Ini dapat terjadi jika mereka hanya mengonsumsi konten bahasa Inggris tanpa mempraktikkan bahasa tersebut dalam percakapan sehari-hari.

Dalam kesimpulannya, Generasi Z memang memiliki kecenderungan untuk mahir dalam bahasa Inggris dibandingkan generasi sebelumnya. Aksesibilitas internet, media sosial, budaya populer global, dan lingkungan sekolah dan perguruan tinggi semuanya memainkan peran penting dalam memperkuat kemampuan bahasa Inggris Generasi Z. Namun, penting untuk diingat bahwa keberagaman bahasa dan budaya harus dihargai dan dipertahankan. Kemampuan berbahasa Inggris harus dilihat sebagai tambahan dan bukan pengganti bahasa dan budaya asli seseorang.

Oleh karena itu, Generasi Z harus terus memperkuat kemampuan bahasa Inggris mereka dan mempraktikkannya dalam percakapan sehari-hari. Namun, mereka juga harus tetap menghargai dan mempertahankan bahasa dan budaya asli mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan terus menggunakan bahasa ibu mereka dalam percakapan dengan keluarga dan teman-teman, dan terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan budaya dan bahasa asli mereka.

Selain itu, Generasi Z juga dapat membantu orang lain dalam memperkuat kemampuan bahasa Inggris mereka. Mereka dapat menjadi mentor atau tutor bagi orang-orang yang ingin mempelajari bahasa Inggris, atau bahkan mengambil bagian dalam program sukarelawan yang melibatkan pengajaran bahasa Inggris kepada orang dewasa atau anak-anak.

Dalam kesimpulannya, kemampuan bahasa Inggris Generasi Z memang luar biasa dan membawa banyak manfaat, termasuk kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara dan budaya, serta akses ke sumber daya dan kesempatan global yang lebih luas. Namun, penting untuk tetap menghargai dan mempertahankan bahasa dan budaya asli seseorang. Semoga Generasi Z dapat terus tumbuh dan berkembang dengan baik dalam keberagaman bahasa dan budaya di dunia yang semakin global ini.



Rima Rinjani

APLIKASI KECERDASAN BUATAN PADA ILMU BIOINFORMATIKA: SEBUAH TINJAUAN ETIS



Bioinformatika telah memainkan peran penting dalam pengembangan ilmu hayati atau life sciences. Perkembangan obat, vaksin, dan diagnosis COVID-19 telah mencapai tahap yang menggembirakan berkat peran bioinformatika. Namun, peran bioinformatika didukung oleh salah satu metode komputasi, yaitu kecerdasan buatan (artificial intelligence). Kecerdasan buatan adalah cabang ilmu komputer yang mempelajari cara membuat mesin atau sistem yang dapat meniru kemampuan manusia dalam berpikir, belajar, dan beradaptasi. Terdapat beberapa sub-bidang kecerdasan buatan, seperti pembelajaran mesin (machine learning), pengolahan bahasa alami (natural language processing), pengenalan pola (pattern recognition), visi komputer (computer vision), dan lainnya. [1].

Aplikasi kecerdasan buatan pada ilmu bioinformatika sangat luas dan bervariasi. Beberapa contoh aplikasinya adalah sebagai berikut:

1. Ilmuwan menggunakan pengenalan pola pada data genetik untuk menemukan gen-gen yang berkaitan dengan penyakit tertentu, seperti kanker, diabetes, Alzheimer, dan lainnya. TCGA [2] adalah salah satu basis data yang digunakan.

2. Ilmuwan menggunakan pembelajaran mesin untuk mengklasifikasikan data protein berdasarkan struktur, fungsi, interaksi, evolusi, dan lainnya. RCSB, UNIPROT, dan SUPERFAMILY [3] adalah beberapa basis data yang digunakan.
3. Ilmuwan menggunakan pengolahan bahasa alami untuk mengekstrak informasi dari literatur ilmiah tentang biologi molekuler dan biomedis. Chatbot BioGPT, yang menggunakan algoritma LLM (Large Language Modeling), adalah salah satu aplikasinya. BioGPT dapat mengekstrak informasi dengan menyajikannya kepada pengguna seperti berdiskusi dengan manusia [4]. Jika seseorang sudah mengenal ChatGPT dan BingAI, maka akan sangat mudah untuk mengenal BioGPT.
4. Ilmuwan menggunakan visi komputer untuk menganalisis citra mikroskopis dari sel-sel atau jaringan biologis.

Problematika Etis yang Mungkin Dijumpai

1. Aplikasi kecerdasan buatan pada ilmu bioinformatika memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat bagi dunia kesehatan dan pengetahuan ilmiah. Namun, aplikasi tersebut juga menimbulkan beberapa tantangan dan masalah etis yang perlu dipertimbangkan. Beberapa tantangan dan masalah etis tersebut adalah sebagai berikut:
2. Kecerdasan buatan menggunakan data biologi sebagai input. Data biologi seringkali memiliki sifat heterogen, tidak lengkap, tidak akurat, atau tidak konsisten. Sifat-sifat ini dapat mempengaruhi hasil dan performa kecerdasan buatan. Oleh karena itu, para peneliti atau pengguna data biologi harus mengikuti standar dan protokol yang ketat dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan membagikan data biologi. Mereka juga harus menerapkan protokol Nagoya. [5].
3. Kecerdasan buatan memanfaatkan data biologi. Para peneliti atau eksperimen menghasilkan data biologi dengan melibatkan sumber daya manusia dan finansial yang besar. Oleh karena itu, para peneliti atau institusi yang menghasilkan data biologi harus mendapatkan perlindungan hak cipta dan kepemilikan data biologi dengan aturan dan mekanisme yang jelas. Selain itu, para peneliti atau institusi yang terlibat dalam bioinformatika juga harus bekerja sama dan berkolaborasi agar data biologi dapat dimanfaatkan secara optimal. Protokol Nagoya mengatur hal ini [6].
4. Kecerdasan buatan menggunakan data biologi yang privasi dan keamanannya terjamin. Informasi pribadi atau sensitif tentang individu atau kelompok tertentu terkandung dalam data biologi. Misalnya, identitas, silsilah keluarga, predisposisi penyakit, atau karakteristik fisik seseorang dapat terungkap dari data genetik. Tujuan diskriminasi, penipuan, atau eksploitasi dapat menyalahgunakan data biologi. Oleh karena itu, perlindungan dan pengawasan yang ketat harus ada terhadap data biologi yang kecerdasan buatan gunakan. Konsen dan partisipasi dari subjek atau pemilik data biologi juga harus ada dalam proses pengambilan dan penggunaan data tersebut. [7].

Dampak Kecerdasan Buatan pada Kesehatan Masyarakat

Adapun, secara sosial-kemasyarakatan, dampak kecerdasan buatan bisa lebih jauh lagi seperti dideskripsikan pada poin-poin berikut:

1. Kecerdasan buatan menghasilkan prediksi, rekomendasi, atau keputusan yang berkaitan dengan masalah biologi atau kesehatan. Hasil-hasil ini dapat mempengaruhi hidup dan kesejahteraan manusia atau makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, para pengembang, pengguna, atau pihak lain yang terlibat dalam kecerdasan buatan harus bertanggung jawab dan akuntabel atas hasil-hasil tersebut. Mereka juga harus memberikan transparansi dan penjelasan yang jelas tentang bagaimana kecerdasan buatan bekerja dan menghasilkan outputnya. [8].
2. Kecerdasan buatan memiliki dampak sosial dan kultural yang dapat membawa perubahan atau inovasi dalam bidang biologi atau kesehatan. Masyarakat atau budaya tertentu dapat menerima dampak positif atau negatif dari perubahan atau inovasi tersebut. Contohnya, kecerdasan buatan dapat membantu mendeteksi penyakit lebih awal, tetapi juga dapat menyebabkan individu yang terdiagnosis merasa cemas atau stres. Selain itu, kecerdasan buatan dapat membantu menciptakan organisme baru atau menyunting genetik makhluk hidup, tetapi juga dapat menimbulkan kontroversi etis atau agama. Oleh karena itu, diperlukan dialog dan partisipasi publik dalam mengembangkan dan menggunakan kecerdasan buatan pada ilmu bioinformatika. [9].

Bioetika dalam Bioinformatika

Diskursus mengenai implikasi etis dari penggunaan kecerdasan buatan pada ilmu bioinformatika tidak akan jauh-jauh dari diskursus bioetika klasik. Diskursus ini berpusat pada perbedaan pendapat antara Jeremy Bentham dan Immanuel Kant terkait bioetika. Itu dapat dilihat dari dua aliran etika yang mereka anut, yaitu utilitarianisme dan deontologi. Utilitarianisme adalah teori etika yang berpendapat bahwa tindakan yang benar adalah tindakan yang memberikan manfaat atau kebahagiaan terbesar bagi sebanyak mungkin orang. Deontologi adalah teori etika yang berpendapat bahwa tindakan yang benar adalah tindakan yang sesuai dengan kewajiban atau aturan moral yang universal dan rasional [10].

Dalam konteks bioetika, **Bentham** akan menilai aplikasi bioinformatika berdasarkan konsekuensi atau dampaknya bagi kesejahteraan manusia. Misalnya, Bentham akan mempertimbangkan apakah BioGPT akan meningkatkan atau mengurangi kebahagiaan umat manusia secara keseluruhan dalam kasus pemakaian BioGPT untuk membantu pengembangan perangkat lunak bioinformatika. Jika aplikasi BioGPT dianggap bermanfaat untuk mengatasi masalah kesehatan atau penelitian ilmiah, maka Bentham akan mendukungnya. Namun, jika BioGPT dianggap berbahaya untuk mengancam martabat, identitas, atau hak-hak manusia, maka Bentham akan menentangnya.

Sementara itu, **Kant** akan menilai aplikasi bioinformatika berdasarkan prinsip atau maksudnya. Kant tidak peduli dengan hasil akhir dari suatu tindakan, tetapi dengan motif atau niat di baliknya. Kant mengajukan tes imperatif kategoris untuk menentukan apakah suatu tindakan itu moral atau tidak. Tes ini menyatakan bahwa suatu tindakan itu moral jika dapat diterapkan sebagai hukum universal tanpa kontradiksi dan jika menghormati martabat dan rasionalitas manusia sebagai tujuan dan bukan sarana. Misalnya, Kant akan menolak pemakaian BioGPT yang mempermudah pengembangan perangkat lunak karena bertentangan dengan hukum universal untuk mencerdaskan pengguna dan karena menganggap manusia sebagai sarana untuk sekadar mencari kemudahan dalam penyelesaian masalah belaka dan bukan sebagai tujuan yang berharga [11].

Bioetika dalam Aplikasi Kecerdasan Buatan pada Ilmu Bioinformatika Kedepannya

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan pendapat antara **Bentham** dan **Kant** terkait bioetika berasal dari pandangan mereka tentang sumber nilai moral. Bentham meyakini bahwa nilai moral terletak pada hasil atau konsekuensi dari tindakan yang membawa kebahagiaan umum, sementara Kant meyakini bahwa nilai moral terletak pada niat atau maksud dari tindakan yang menghargai martabat dan rasionalitas manusia. Kecerdasan buatan merupakan metode komputasi penting dan bermanfaat dalam ilmu bioinformatika.

Kecerdasan buatan dapat membantu mengolah data biologi yang besar dan kompleks menjadi informasi yang berguna bagi dunia kesehatan dan pengetahuan ilmiah. Namun, aplikasi kecerdasan buatan pada ilmu bioinformatika juga menimbulkan beberapa tantangan dan masalah etis yang perlu dipertimbangkan dengan hati-hati. Diperlukan kerjasama dan kolaborasi antara para peneliti, pengembang, pengguna, dan pihak lain yang terkait dengan bioinformatika agar aplikasi kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab. Bioinformatisi perlu menentukan titik berangkat bioetika yang akan diadopsi. Mereka harus mempertimbangkan apakah akan mengikuti aliran utilitarian, deontologi, atau jalan tengah di antara keduanya.

Kompromi Bioetika

Jalan tengah antara utilitarianisme dan deontologi dalam bioetika dapat dicari dengan beberapa cara, misalnya:

1. Menggunakan prinsip-prinsip dasar bioetika yang dikemukakan oleh Beauchamp dan Childress[12], yaitu: otonomi (menghormati keputusan individu), benefisensi (meningkatkan kesejahteraan), nonmalefisensi (mencegah kerugian), dan keadilan (memperlakukan orang secara adil). Prinsip-prinsip ini mencerminkan nilai-nilai dari utilitarianisme dan deontologi secara seimbang.
2. Menggunakan pendekatan kasus per kasus atau kontekstual dalam menyelesaikan masalah bioetik. Pendekatan ini mengakui bahwa tidak ada satu solusi yang cocok untuk semua situasi, tetapi harus

mempertimbangkan faktor-faktor seperti latar belakang budaya, sosial, ekonomi, agama, hukum, dan lain-lain yang mempengaruhi pandangan moral orang-orang yang terlibat.

3. Menggunakan pendekatan deliberatif atau dialogis dalam menyelesaikan masalah bioetik. Pendekatan ini mengutamakan proses komunikasi dan negosiasi antara para pihak yang memiliki pandangan berbeda tentang masalah bioetik. Tujuannya adalah mencapai kesepakatan bersama atau kompromi yang dapat diterima oleh semua pihak dengan menghargai perbedaan dan keragaman.

Beauchamp dan Childress, bioinformatisi harus berdiskusi dan negosiasi dengan praktisi kedokteran, pertanian, farmasi, maupun ilmu terkait untuk menentukan tinjauan bioetika apa yang terbaik untuk kasus yang dijumpai. Dengan semakin gencarnya aplikasi kecerdasan buatan pada bioinformatika, maka isu bioetika akan semakin prevalen. Sebab, akan dimungkinkan adanya isu keamanan data, maupun masalah privasi data. Tidak hanya itu, agen kecerdasan buatan yang ada sekarang, seperti chatGPT maupun Bing AI, masih harus ditingkatkan keamanannya lebih jauh lagi. Disini, pemerintah juga dapat berperan sebagai regulator imparial, yang mempersiapkan kebijakan terkait.

Referensi

- [1] A. A. Parikesit, "Kontribusi Aplikasi Medis dari Ilmu Bioinformatika Berdasarkan Perkembangan Pembelajaran Mesin," vol. 45, pp. 700–703, Sep. 2018.
- [2] "Apa itu Bioinformatika? (Bagian 1) – Kecerdasan Buatan – Lab Sistem Cerdas." <https://artificial-intelligence.mipa.ugm.ac.id/2019/09/26/apa-itu-bioinformatika-bagian-1/> (accessed Mar. 24, 2023).
- [3] A. A. Parikesit, "Evolutionary Analysis of the Protein Domain Distribution in Eukaryotes," Dec. 2012.
- [4] R. Luo et al., "BioGPT: generative pre-trained transformer for biomedical text generation and mining," *Brief. Bioinform.*, vol. 23, no. 6, p. bbac409, Nov. 2022, doi: 10.1093/bib/bbac409.
- [5] J. Ambler, A. A. Diallo, P. K. Dearden, P. Wilcox, M. Hudson, and N. Tiffin, "Including Digital Sequence Data in the Nagoya Protocol Can Promote Data Sharing," *Trends Biotechnol.*, vol. 39, no. 2, pp. 116–125, Feb. 2021, doi: 10.1016/j.tibtech.2020.06.009.
- [6] E. J. Karger and A. H. Scholz, "DSI, the Nagoya Protocol, and Stakeholders' Concerns," *Trends Biotechnol.*, vol. 39, no. 2, pp. 110–112, Feb. 2021, doi: 10.1016/j.tibtech.2020.09.008.

- [7] R. Á. Costello, "Genetic Data and the Right to Privacy: Towards a Relational Theory of Privacy?," *Hum. Rights Law Rev.*, vol. 22, no. 1, p. ngab031, Mar. 2022, doi: 10.1093/hrlr/ngab031.
- [8] I. Habli, T. Lawton, and Z. Porter, "Artificial intelligence in health care: accountability and safety," *Bull. World Health Organ.*, vol. 98, no. 4, pp. 251–256, Apr. 2020, doi: 10.2471/BLT.19.237487.
- [9] F. Li, L. Gu, and H. Xu, "The Mining Method of Ideological and Political Elements in University Public Mental Health Courses Based on Artificial Intelligence Technology," *J. Environ. Public Health*, vol. 2022, p. 2829974, Aug. 2022, doi: 10.1155/2022/2829974.
- [10] K. Bertens, Etika K. Bertens. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- [11] D. Anurogo and A. A. Parikesit, "Troubled Helix – Tinjauan Multiperspektif Genetika dalam Bioetika," *Cermin Dunia Kedokt.*, vol. 48, no. 3, Art. no. 3, Mar. 2021.
- [12] T. Beauchamp and J. Childress, "Principles of Biomedical Ethics: Marking Its Fortieth Anniversary," *Am. J. Bioeth. AJOB*, vol. 19, no. 11, pp. 9–12, Nov. 2019, doi: 10.1080/15265161.2019.1665402.



Arli Aditya Parikesit

4 NEGARA PALING MAJU DI BIDANG TEKNOLOGI DIGITAL



Teknologi digital telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir dan negara-negara di seluruh dunia berlomba-lomba untuk menjadi pemimpin dalam inovasi dan perkembangan teknologi digital. Berdasarkan sumber terpercaya dunia, Most Technologically Advanced Countries 2023 - World Population Review, ada 4 negara teratas yang saat ini menguasai kemajuan di bidang teknologi digital.

Most Technologically Advanced Countries 2023 - World Population Review adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh World Population Review yang menyajikan daftar negara-negara yang paling maju di bidang teknologi pada tahun 2023. Laporan ini didasarkan pada sejumlah faktor seperti akses internet, kecepatan internet, penggunaan teknologi, inovasi dan pengembangan teknologi, serta investasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang negara-negara yang paling maju di bidang teknologi dan memberikan pandangan tentang negara mana yang menjadi pemimpin dalam pengembangan teknologi dan inovasi. Daftar negara-negara yang terdaftar dalam laporan ini disusun berdasarkan peringkat, di mana negara yang berada di peringkat teratas dianggap sebagai negara yang paling maju di bidang teknologi.

Laporan ini dapat menjadi acuan bagi para pelaku industri teknologi, pemerintah, dan masyarakat untuk mengetahui negara mana yang paling maju dalam pengembangan teknologi dan mengidentifikasi potensi kerjasama dalam pengembangan teknologi di masa depan.

Kemajuan teknologi digital sedikit banyaknya juga dipengaruhi oleh kampus-kampus top yang mengunggulkan teknologi digital sebagai fokus belajarnya. Oleh sebab itu, banyak mahasiswa internasional berbondong-bondong berusaha untuk bisa masuk ke kampus bergengsi di negara dengan kemajuan teknologi digital mereka tersebut. Nah kini langsung saja kita bahas keempat negara dengan kemajuan teknologi digitalnya beserta kampus-kampus top mereka dan beasiswa yang bisa Anda ikuti untuk bisa berkuliah di sana.

Daftar 4 Negara Paling Maju di Bidang Teknologi Digital

Jepang

Di peringkat pertama, Jepang, negara dengan kemajuan bidang teknologi digital terdepan. Jepang telah memainkan peran utama dalam pengembangan teknologi digital selama beberapa dekade terakhir dan telah menghasilkan banyak inovasi yang signifikan. Negara ini telah memproduksi berbagai jenis produk elektronik konsumen, menciptakan robot untuk berbagai aplikasi, memimpin dalam keamanan siber, dan mengembangkan teknologi ponsel yang inovatif. Dalam beberapa dekade ke depan, Jepang masih diharapkan akan terus memainkan peran penting dalam pengembangan teknologi digital di seluruh dunia.

Kampus-kampus top di Jepang yang berfokus pada bidang teknologi, antara lain: The University of Tokyo, Kyoto University, Tokyo Institute of Technology (Tokyo Tech), Osaka University, dll. Selanjutnya program beasiswa yang mendukung Anda, mahasiswa Indonesia untuk bisa ke sana antara lain adalah:

- Program Beasiswa LPDP
- *MEXT Scholarship*
- *Mitsui Bussan Scholarship*
- *Rotary Yoneyama Scholarship*

Korea Selatan

Di peringkat kedua, diduduki oleh negara Korea Selatan. Negara ini telah menghasilkan banyak inovasi dan menciptakan merek-merek global yang terkenal dalam industri teknologi, seperti Samsung dan LG. Kedua perusahaan tersebut adalah alasan utama mengapa di Korea Selatan akses internet menjadi sangat cepat dan terjangkau. Korea Selatan juga memiliki industri perangkat keras yang sangat maju. Mereka menjadi produsen terbesar di dunia untuk memori DRAM dan NAND flash, yang digunakan di hampir semua perangkat elektronik modern. Selain itu, Korea Selatan juga dikenal sebagai salah satu pusat industri game dan hiburan digital di dunia. Perusahaan-perusahaan seperti Nexon, Netmarble, dan NCSoft telah menciptakan beberapa game yang sangat populer di seluruh dunia.

Kampus di Korea Selatan yang memiliki jurusan di bidang teknologi digital antara lain: KAIST, Yonsei University, Seoul National University, Korea University, dll. Dan program beasiswa yang bisa membawa Anda ke sana, yaitu:

- *KAIST Scholarship*
- *Korea University Undergraduate Program*
- *Global Korea Scholarship*
- *POSCO Asia Fellowship*
- Beasiswa LPDP

China

Negara selanjutnya dengan kemajuan di bidang teknologi digital, China. Yup, siapa yang tidak sepakat jika menyangkut soal kemajuan teknologi yang ada di China. Negara ini sudah lama dikenal dengan Copy Country atau negara dengan paling banyak meng-copy teknologi di luar negara mereka (bahkan Elon Musk pun mereka copy haha). Tapi di luar itu semua, China memang termasuk ke dalam jajaran negara dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat.

Sama seperti Korea Selatan, China juga memiliki akses internet yang sangat cepat dan terjangkau. Negara ini memiliki jaringan 5G terbesar di dunia kedua, yang membuat penggunaan internet di China sangat mudah dan efisien. Selain itu, perusahaan teknologi terbesar di China, seperti Huawei, ZTE, dan Tencent, telah berinvestasi dalam teknologi 5G dan internet cepat lainnya.

Tak hanya sampai di situ, China juga menjadi pemain utama dalam pengembangan kecerdasan buatan (AI). Pemerintah China telah mengumumkan bahwa negara ini akan menjadi salah satu pemimpin dalam pengembangan AI dan telah mengeluarkan kebijakan yang agresif dalam bidang ini. Perusahaan teknologi besar seperti Baidu, Tencent, dan Alibaba juga telah berinvestasi dalam teknologi AI.

Nah kampus-kampus top bidang teknologi di China antara lain: Tsinghua University, Peking University, Zhejiang University, Shanghai Jiang Tong University, dll. Buat kamu yang ingin menempuh atau melanjutkan studi di sana, kamu bisa apply beasiswa seperti di bawah ini:

- Beasiswa LPDP
- *Chinese Government Scholarship*
- *ASEAN - China Young Leaders Scholarship Program (ACYLS)*
- *MOFCOM-CSC*

Amerika Serikat

Di peringkat keempat atau peringkat terakhir dalam Daftar 4 Negara Paling Maju di Bidang Teknologi Digital ini adalah Amerika Serikat (AS). Sebagai negara adidaya, sudah tentu kemajuan bidang teknologi mereka sangat unggul di dalam dunia militer dunia. Negara ini memiliki sejumlah besar perusahaan teknologi besar yang berasal dari Silicon Valley dan telah menciptakan beberapa produk terkenal di dunia seperti Apple, Google, Facebook, dan Amazon.

Selain pusat perusahaan besar, Silicon Valley juga menjadi rumah bagi banyak startup teknologi baru yang menawarkan solusi inovatif untuk berbagai masalah. Selain itu, pemerintah AS juga telah memberikan banyak dukungan dan bantuan bagi para pengusaha dan startup di bidang teknologi.

Karena AS menjadi pusat teknologi, negara ini sering menjadi sasaran serangan cyber oleh negara-negara lain. Oleh karena itu, AS telah mengembangkan sejumlah teknologi dan metode untuk memperkuat keamanan siber, seperti firewall dan pengenalan wajah untuk keamanan data.

Langsung saja kita masuk ke jajaran kampus top bidang teknologi yang ada di sana, antara lain: MIT, Stanford University, California University of Berkeley, Harvard University, dll. Adapun program beasiswa yang bisa membawa Anda berkuliah di AS, yaitu:

- *Fulbright Scholarship*
- *Global Undergraduate Exchange Program (UGRAD)*
- *Knight Hennessy Scholarship*

Okay, itulah tadi ulasan 4 Negara Paling Maju di Bidang Teknologi Digital berdasarkan Most Technologically Advanced Countries 2023 - World Population Review. Perkembangan teknologi yang dialami keempat negara di atas memang sangatlah pesat, mungkin negara kita Indonesia saat ini masih sangat jauh tertinggal. Tak hanya masalah teknologi saja, kendala bahasa juga masih sering terjadi diantara mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang ingin mendapatkan beasiswa ke luar negeri. Untuk negara tujuan Amerika Serikat, sertifikat TOEFL atau IELTS mungkin sudah cukup. Sebagai persiapan, mahasiswa yang ingin apply beasiswa tadi bisa mengikuti kursus bahasa Inggris dan mengikuti real test untuk mendapatkan sertifikasi kemampuan bahasa Inggris. Sejatinya diseluruh kampus luar negeri sertifikat tersebut menjadi persyaratan utama, karena bahasa Inggris masih menjadi bahasa internasional hingga saat ini.

Sebagai penutup, jika Anda sudah termotivasi saat ini maka segeralah Anda asah dan persiapkan diri. Kemajuan teknologi, terlebih teknologi digital, selalu akan berbanding lurus dengan kemajuan bahasa. Oleh sebab itu, persiapkan diri Anda dengan mengasah kemampuan bahasa Inggris. Baik dengan kursus bahasa Inggris ataupun belajar mandiri lewat aplikasi-aplikasi online yang ada saat ini.

Referensi: <https://parekampunginggris.org/info-kursus-bahasa-inggris/>



Khairil Fajrin

BEBERAPA PROGRAM BEASISWA LUAR NEGERI TANPA BATASAN USIA



Mendapatkan beasiswa ke luar negeri merupakan dambaan sebagian besar orang yang mencintai pengetahuan. Namun mendapatkan beasiswa bukanlah hal yang mudah, perlu penorbanan atau usaha keras khususnya dari segi waktu untuk persiapan sebelum maju beasiswa, atau sudah pernah gagal melamar beasiswa namun masih belum menyerah. Namun kita tak seharusnya patah semangat ada banyak sekali beasiswa luar negeri di dunia ini yang bisa kita jadikan kesempatan pendidikan. Bagi Kamu yang ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri dengan dan memiliki ketakutan dengan batasan usia pelamar, kamu tak perlu khawatir, beberapa beasiswa berikut ini tidak memberikan persyaratan batasan usia.

Beasiswa Gates Cambridge

Beasiswa Gates Cambridge adalah beasiswa pascasarjana yang ditawarkan oleh Universitas Cambridge, Inggris, untuk mendukung mahasiswa dari seluruh dunia yang memiliki kualifikasi akademik dan kepemimpinan yang luar biasa. Beasiswa ini didirikan pada tahun 2000 dengan dana yang diberikan oleh Bill dan Melinda Gates Foundation.

Beasiswa ini meliputi biaya kuliah, biaya hidup, tiket pesawat pulang-pergi, dan tunjangan lainnya. Selain itu, para penerima beasiswa juga memiliki akses ke jaringan alumni Gates Cambridge yang luas dan beragam. Bagi kamu yang sudah berkeluarga bahkan memiliki anak, beasiswa ini memberikan tunjangan untuk keluarga loh.

Untuk mendapatkan beasiswa ini, calon pelamar harus terlebih dahulu diterima di Universitas Cambridge dan kemudian melamar secara terpisah untuk beasiswa. Kriteria seleksi meliputi kualitas akademik, potensi kepemimpinan, dan kecocokan dengan misi Gates Cambridge.

Beasiswa Fulbright Scholarship

Beasiswa Fulbright Scholarship adalah program beasiswa internasional yang didirikan oleh Senator J. William Fulbright pada tahun 1946. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman antar bangsa dan mempromosikan kerja sama internasional melalui pertukaran pendidikan dan budaya.

Program ini menawarkan kesempatan kepada warga negara Amerika Serikat dan warga negara lainnya untuk memperoleh pendidikan pasca-sarjana atau melakukan penelitian di Amerika Serikat atau negara-negara lainnya di seluruh dunia. Program ini mencakup biaya kuliah, biaya hidup, asuransi, dan juga mendukung kegiatan budaya dan akademik lainnya selama masa studi atau penelitian.

Untuk mendapatkan beasiswa ini, calon pelamar harus menunjukkan prestasi akademik yang sangat baik dan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik (jika mendaftar untuk studi di Amerika Serikat). Kriteria seleksi juga meliputi kepemimpinan, potensi kontribusi terhadap masyarakat, dan kesesuaian dengan tujuan program Fulbright.

Chevening Scholarship

Chevening Scholarship adalah program beasiswa internasional yang prestisius yang ditawarkan oleh pemerintah Inggris kepada mahasiswa dan profesional berprestasi dari seluruh dunia. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan keuangan kepada individu yang berpotensi menjadi pemimpin di bidangnya masing-masing.

Beasiswa Chevening mencakup biaya kuliah, biaya perjalanan ke dan dari Inggris, tunjangan untuk biaya hidup, dan biaya tambahan lainnya seperti tunjangan tesis, biaya aplikasi visa, dan bantuan perjalanan untuk menghadiri konferensi dan lokakarya.

Untuk memenuhi syarat untuk Beasiswa Chevening, calon harus memiliki gelar sarjana atau yang setara, minimal dua tahun pengalaman kerja, dan memenuhi persyaratan bahasa Inggris universitas di Inggris. Selain itu, mereka harus menunjukkan potensi kepemimpinan, keunggulan akademik, dan komitmen untuk memberikan dampak positif di negara asal mereka.

Australia Awards Scholarship (AAS)

Australia Awards Scholarship adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah Australia melalui Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada pelajar dan profesional dari negara-negara berkembang, termasuk

Indonesia, untuk menempuh studi di universitas-universitas terkemuka di Australia dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai bidang, seperti pembangunan ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan hubungan internasional.

Beasiswa ini mencakup biaya kuliah, biaya hidup, tiket pesawat pulang-pergi dari negara asal ke Australia, biaya asuransi, dan bantuan tunjangan hidup selama studi di Australia. Selain itu, program Australia Awards Scholarship juga menawarkan berbagai pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta kesempatan magang dan kegiatan pengalaman profesional di berbagai sektor di Australia.

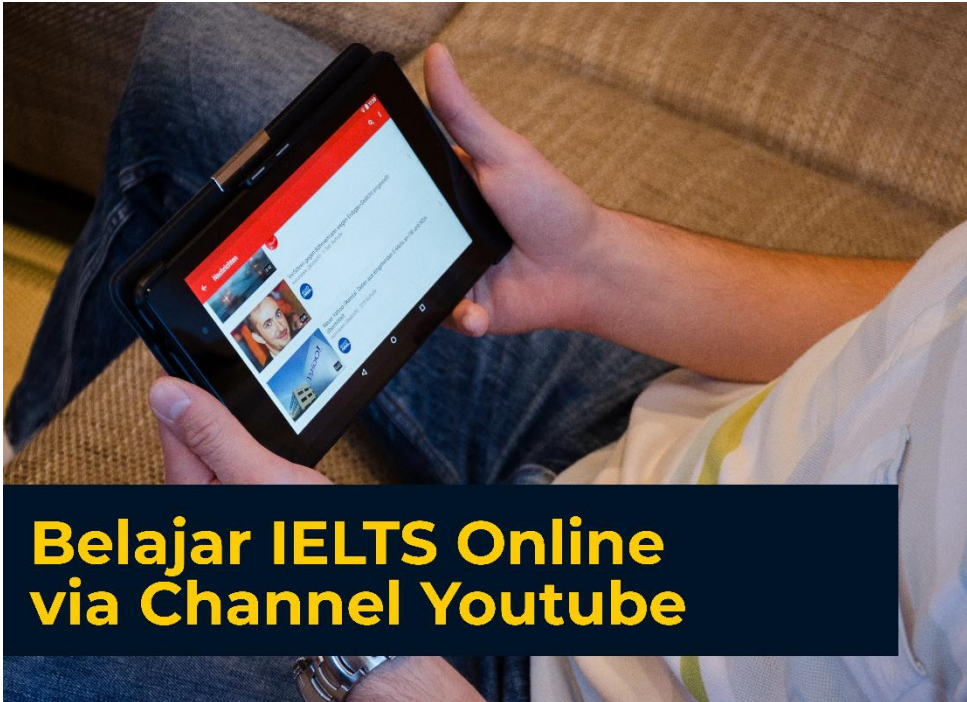
Untuk bisa mendapatkan Australia Awards Scholarship, calon pelamar harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti memiliki prestasi akademik yang baik, memiliki pengalaman kerja yang relevan, memiliki motivasi untuk belajar dan berkembang, dan memenuhi persyaratan bahasa Inggris.

Itulah beberapa beasiswa luar negeri yang bisa kamu ikuti meskipun kamu gap year. Dari beasiswa tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa sebenarnya ada banyak kesempatan yang bisa kita manfaatkan untuk merasakan pendidikan yang terbaik. Meskipun kita sudah merasa kehilangan waktu, namun kesempatan itu masih tetap ada, jadi manfaatkan kesempatan itu sebaik mungkin.



Ahmad Syaifuddin

BELAJAR IELTS ONLINE VIA CHANNEL YOUTUBE



Belajar IELTS Online via Channel Youtube

IELTS atau *International English Language Testing System* adalah tes kemampuan bahasa Inggris yang digunakan untuk tujuan pendidikan, pekerjaan, atau imigrasi. Bagi banyak orang, IELTS merupakan tes yang sangat penting dan berpengaruh pada karir dan masa depan mereka. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan belajar IELTS secara online melalui channel Youtube. Belajar IELTS secara online melalui channel YouTube bisa menjadi solusi bagi mereka yang sibuk atau tidak sempat kursus bahasa Inggris secara langsung ke lembaga-lembaga kursus.

Belajar IELTS melalui channel Youtube adalah cara terbaru untuk belajar bahasa Inggris di mana teknologi sudah berkembang pesat seperti saat ini. Dalam penerapannya, belajar melalui Youtube ini bisa dikatakan juga sebagai kursus online. Selain IELTS, banyak juga channel lain yang menyediakan pembelajaran bahasa Inggris dasar atau TOEFL. Tak jarang juga, beberapa lembaga kursus bahasa Inggris juga menyediakan channel lembaganya untuk memberikan layanan kursus bahasa Inggris online.

6 Rekomendasi Channel Youtube untuk Belajar IELTS

Ada banyak channel YouTube yang menyediakan pelajaran IELTS dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa channel menyediakan video dengan durasi panjang yang mengajarkan materi IELTS secara

terperinci, sementara yang lain memberikan tips dan trik singkat yang dapat membantu Anda memahami lebih baik bagaimana cara menjawab setiap pertanyaan dalam tes IELTS.

Channel YouTube yang menyediakan pelajaran IELTS dapat membantu Anda memperdalam pemahaman Anda tentang berbagai macam keterampilan bahasa Inggris yang diperlukan dalam tes IELTS, seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dengan berlatih secara teratur, Anda akan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Anda dan mempersiapkan diri Anda untuk tes IELTS.

Salah satu keuntungan belajar IELTS melalui channel YouTube adalah fleksibilitas waktu dan tempat yang ditawarkan. Anda dapat mengakses video pelajaran kapan saja dan di mana saja, bahkan jika Anda sedang bepergian atau tidak dapat hadir di kelas fisik. Ini adalah solusi yang sangat praktis dan efisien bagi mereka yang memiliki jadwal sibuk dan tidak memiliki waktu untuk menghadiri kursus IELTS yang konvensional.

Selain itu, banyak channel YouTube yang menyediakan pelajaran IELTS gratis. Ini sangat membantu bagi mereka yang memiliki anggaran terbatas atau tidak ingin mengeluarkan banyak uang untuk belajar IELTS. Namun, jika Anda ingin mendapatkan dukungan yang lebih personal dan berinteraksi langsung dengan tutor IELTS, beberapa channel juga menyediakan layanan berbayar.

Berbayar atau tidak, cocok dengan Anda atau tidak, berikut penulis berikan 6 rekomendasi channel Youtube untuk belajar IELTS:

1. IELTS Liz

IELTS Liz adalah salah satu channel YouTube populer yang menyediakan pelajaran IELTS secara online. Channel ini dimiliki dan dikelola oleh Liz, seorang tutor IELTS berpengalaman yang berasal dari Inggris dan telah mengajar IELTS selama lebih dari 20 tahun.

Channel IELTS Liz memiliki lebih dari 1,5 juta pelanggan, dan video pelajarannya telah dilihat oleh jutaan orang di seluruh dunia. Video pelajaran di channel ini mencakup semua aspek tes IELTS, termasuk Reading, Writing, Listening, dan Speaking.

Setiap video pelajaran di channel IELTS Liz didesain untuk membantu pemirsa memahami secara mendalam materi IELTS yang diuji dan memberikan tips dan strategi kunci untuk menjawab pertanyaan yang paling sering muncul dalam tes IELTS.

Selain itu, channel IELTS Liz juga menyediakan layanan pembelajaran berbayar yang memberikan dukungan personal dari Liz dan tutor IELTS berpengalaman lainnya. Layanan berbayar ini mencakup kelas online langsung dan sesi pelatihan khusus yang membantu siswa memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

2. E2 IELTS

E2 IELTS adalah sebuah channel YouTube yang berfokus pada pelajaran IELTS secara online. Channel ini didirikan oleh Jay, seorang tutor IELTS berpengalaman yang telah mengajar IELTS selama lebih dari 10 tahun.

Salah satu keunggulan channel E2 IELTS adalah metodenya yang interaktif dan menarik. Video pelajaran ini menggabungkan grafik, animasi, dan interaksi dengan pemirsa sehingga pemirsa dapat memahami konsep dengan lebih mudah dan cepat.

Selain video pelajaran, channel E2 IELTS juga menyediakan sumber daya tambahan seperti contoh soal dan jawaban, tes simulasi, dan tips dan trik untuk menghadapi tes IELTS secara efektif.

Di samping pelajaran yang disediakan, channel E2 IELTS juga menyediakan layanan pembelajaran berbayar yang terdiri dari kursus online dan les privat langsung dengan tutor IELTS berpengalaman. Layanan ini dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dan memperoleh skor IELTS yang lebih tinggi.

3. Academic English Help

Academic English Help adalah sebuah channel YouTube yang menyediakan pelajaran bahasa Inggris akademik secara online. Channel ini didirikan oleh Victoria, seorang tutor bahasa Inggris berpengalaman yang telah mengajar bahasa Inggris selama lebih dari 15 tahun.

Salah satu keunggulan channel Academic English Help adalah fokusnya pada pengajaran bahasa Inggris akademik, yang sangat penting bagi siswa yang ingin melanjutkan studi mereka di universitas luar negeri atau melamar pekerjaan di lingkungan bisnis internasional.

Di samping pelajaran yang disediakan, channel Academic English Help juga menyediakan sumber daya tambahan seperti contoh-contoh soal dan jawaban, tes simulasi, dan tips dan trik untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris akademik.

Selain itu, channel ini juga menyediakan layanan pembelajaran berbayar yang terdiri dari kursus online dan les privat langsung dengan tutor bahasa Inggris berpengalaman. Layanan ini dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, memperbaiki kelemahan mereka, dan mempersiapkan diri untuk ujian bahasa Inggris seperti TOEFL atau IELTS.

4. Fastrack IELTS

Fastrack IELTS adalah sebuah channel YouTube yang menyediakan pelajaran dan tips dalam mempersiapkan diri untuk ujian IELTS secara online. Channel ini didirikan oleh Alex, seorang tutor IELTS berpengalaman yang telah mengajar IELTS selama lebih dari 8 tahun.

Channel Youtube yang satu ini memberikan berbagai tips tentang kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat tes IELTS. Selain itu, Anda juga akan mendapatkan berbagai tips agar mencapai skor 9 pada tes IELTS.

5. IELTS Ryan

IELTS Ryan adalah sebuah channel YouTube yang berfokus pada persiapan ujian IELTS. Channel ini didirikan oleh Ryan Higgins, seorang tutor bahasa Inggris yang berbasis di Kanada dan telah mengajar IELTS selama lebih dari 10 tahun.

Channel youtube ini menyediakan berbagai video tentang tips menghadapi soal tes IELTS dengan mudah dan jelas. Ada juga berbagai video tes writing, latihan, dan percakapan dengan banyak orang yang telah berhasil menjalani tes IELTS dari berbagai negara.

6. English Speaking Success

English Speaking Success adalah sebuah channel YouTube yang berfokus pada pengembangan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Channel ini didirikan oleh Christopher Walker, seorang pengajar bahasa Inggris yang berbasis di Australia.

English Speaking Success dirancang untuk membantu Anda bisa berbahasa Inggris lebih baik, menjawab pertanyaan dengan lebih cepat, dan mendapatkan skor yang lebih tinggi pada tes IELTS.

Nah itulah tadi semua 6 rekomendasi channel Youtube untuk belajar IELTS yang bisa Anda coba. Belajar IELTS melalui channel YouTube dapat menjadi solusi yang efisien dan praktis bagi mereka yang ingin mempersiapkan diri untuk tes IELTS tanpa harus hadir di kursus fisik. Namun, pastikan untuk memilih channel YouTube yang tepat untuk membantu Anda dalam memperoleh manfaat maksimal dari setiap pelajaran yang Anda ikuti.

Diadopsi dari: <https://parekampunginggris.org/kursus-bahasa-inggris-online/>



WEBINAR RESEARCHER ACADEMY #17 "PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENCIPTAKAN BRAND AWARENESS"



The poster features a dark red background with a woman in a yellow hijab. It includes logos for Generasi Peneliti and Researcher Academy. The main title is 'Peran Media Sosial Instagram Dalam Menciptakan Brand Awareness'. It specifies the date as Saturday, April 1, 2023, at 10:00 WIB, and that it is a live Zoom meeting. A 'FREE' badge is prominently displayed. The speaker is Rosy F. Daud, M.I.Kom, a communication science lecturer at Universitas Muhammadiyah Kotabumi. A 'Register Now!' button with the URL bit.ly/ResearcherAcademy_GP is provided, along with a phone number (0812-7591-5940) and a Telegram link (t.me/ResearcherAcademy_GP). At the bottom, it lists supporters: KlinikJurnal, Sinbiotek, and Future Science.

Hai Sahabat Generasi Peneliti, masih semangat kan puasanya? masih dong pastinya..

Sudah ada agenda apa nih weekend besok?

Yuk isi weekend kalian dengan join webinar gratis Researcher Academy #17 by Generasi Peneliti agar puasa kita semakin berkah karena diisi dengan kegiatan sharing ilmu..

Tema : "Peran Media Sosial Instagram Dalam Menciptakan Brand Awareness"

Pemateri :

 **Rosy F. Daud**

 Dosen Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

 Sabtu, 1 April 2023 Via Zoom

□ 10.00 WIB- Selesai

G R A T I S !!!

Registrasi :

https://bit.ly/ResearcherAcademy_GP

Website Researcher Academy:

https://generasipeneliti.id/researcher_academy/

Website utama :

<http://generasipeneliti.id/>

Narahubung :

(wa.me/6281275915940)



Tino A

MENGENAL IELTS SPEAKING, SESI WAWANCARA DALAM TES IELTS



IELTS Speaking adalah salah satu bagian dari tes IELTS (International English Language Testing System) yang mengukur kemampuan berbicara bahasa Inggris seseorang. IELTS Speaking terdiri dari tiga bagian yang berbeda, di mana peserta diharuskan untuk berbicara secara lisan dan diukur kemampuan berbicara, memahami, dan menyampaikan pesan secara efektif dalam bahasa Inggris.

IELTS Speaking dapat menjadi sesi yang menantang bagi beberapa orang, terutama bagi mereka yang belum terbiasa berbicara bahasa Inggris dengan lancar dan terstruktur. Namun, sulit atau tidaknya sesi ini dapat bervariasi dari individu ke individu, tergantung pada tingkat kemampuan berbicara bahasa Inggris masing-masing.

Bagi mereka yang sudah terbiasa berbicara bahasa Inggris dengan lancar, IELTS Speaking mungkin tidak menjadi sesi yang terlalu sulit. Namun, bagi mereka yang kurang terbiasa atau kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris, sesi ini dapat menjadi tantangan yang cukup besar.

Namun, hal yang perlu diingat adalah bahwa IELTS Speaking dirancang untuk mengukur kemampuan berbicara bahasa Inggris secara obyektif dan adil. Oleh karena itu, setiap peserta akan dinilai berdasarkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka sendiri, bukan dibandingkan dengan peserta lain. Selain itu, IELTS juga menyediakan waktu untuk mempersiapkan jawaban sebelum sesi dimulai, sehingga peserta memiliki kesempatan untuk merencanakan dan mengatur pikiran mereka sebelum berbicara.

Bagi mereka yang merasa sulit menghadapi sesi IELTS Speaking, ada beberapa strategi yang dapat membantu mempersiapkan diri dengan lebih baik. Salah satu strategi tersebut adalah dengan berlatih secara teratur dengan orang lain, baik itu teman, keluarga, atau tutor bahasa Inggris. Selain itu, Anda juga dapat mengambil kursus atau les IELTS Speaking untuk memperdalam keterampilan berbicara bahasa Inggris Anda.

Yang paling penting adalah jangan menyerah dan terus berlatih. Dengan usaha dan kesabaran, Anda pasti bisa meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris Anda dan menghadapi sesi IELTS Speaking dengan lebih percaya diri.

Bagian-bagian dalam IELTS Speaking

Bagian 1: Introduction Bagian pertama dari IELTS Speaking adalah introduksi, di mana pewawancara akan memperkenalkan dirinya dan meminta peserta untuk memperkenalkan diri mereka sendiri. Pewawancara kemudian akan mengajukan serangkaian pertanyaan sederhana yang biasanya terkait dengan kehidupan sehari-hari, seperti hobi, keluarga, pekerjaan, dan sejenisnya. Bagian ini bertujuan untuk membuat peserta merasa nyaman dan membantu mereka mengatasi rasa gugup saat berbicara dalam bahasa Inggris.

Bagian 2: Cue Card Bagian kedua dari IELTS Speaking adalah cue card, di mana peserta akan diberikan waktu satu menit untuk mempersiapkan jawaban atas topik yang telah ditentukan sebelumnya. Topik ini biasanya terkait dengan pengalaman pribadi atau situasi tertentu, seperti liburan yang berkesan, kegiatan favorit, atau pengalaman menghadapi tantangan. Peserta kemudian akan diminta untuk berbicara selama dua menit tentang topik yang telah diberikan.

Bagian 3: Follow-up Questions Bagian ketiga dari IELTS Speaking adalah follow-up questions, di mana pewawancara akan mengajukan pertanyaan lebih dalam terkait topik yang telah dibicarakan di bagian kedua. Peserta diharapkan dapat memberikan jawaban yang lebih rinci dan memperdalam topik yang telah dibicarakan sebelumnya. Bagian ini bertujuan untuk menguji kemampuan peserta dalam mengorganisir dan menyampaikan ide secara jelas dan terstruktur.

Tips untuk menghadapi IELTS Speaking

1. Berlatihlah berbicara bahasa Inggris sebanyak mungkin, baik dengan teman, keluarga, atau tutor bahasa Inggris.
2. Perluas kosakata bahasa Inggris dan pahami tata bahasa dasar dengan baik.
3. Simulasikan tes IELTS Speaking dengan teman atau tutor, gunakan waktu yang sama dengan tes IELTS sehingga Anda terbiasa dengan jangka waktu yang diberikan.
4. Perhatikan intonasi dan pelafalan ketika berbicara bahasa Inggris, gunakan intonasi yang tepat dan jangan terlalu cepat atau lambat dalam berbicara.

5. Jangan khawatir jika membuat kesalahan dalam berbicara, teruskan berbicara dengan cara yang mudah dipahami dan jangan takut untuk meminta pewawancara untuk mengulang pertanyaan jika perlu.

Dengan persiapan yang matang dan latihan yang cukup, Anda dapat menghadapi tes IELTS Speaking dengan lebih percaya diri. Jangan lupa untuk berlatih dengan soal IELTS speaking secara teratur dan jangan pernah menyerah untuk meningkatkan kemampuan berbicara bah

asa Inggris Anda. Pastikan juga untuk memahami format tes IELTS Speaking dan mempelajari strategi yang tepat untuk menghadapinya. Anda dapat mencari sumber daya online atau mengambil kursus IELTS Speaking untuk membantu Anda mempersiapkan diri dengan lebih baik.

Selain itu, penting juga untuk mengatur jadwal tes dengan baik dan memastikan kondisi fisik dan mental yang optimal pada hari tes. Pastikan untuk tidur yang cukup dan tidak terlalu lelah pada hari tes. Jangan lupa untuk membawa dokumen yang diperlukan seperti paspor dan tiket tes, serta membawa peralatan yang dibutuhkan seperti pena, kertas catatan, dan headphone jika diperlukan.

Dalam rangka mencapai skor yang baik pada tes IELTS Speaking, Anda perlu mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Inggris Anda dengan baik dan mengasah keterampilan komunikasi Anda. Dengan mempersiapkan diri dengan baik dan mempraktikkan keterampilan Anda secara teratur, Anda dapat meraih skor yang baik pada tes IELTS Speaking dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris Anda secara keseluruhan.

Referensi: <https://parekampunginggris.org/contoh-soal-ielts-speaking-untuk-latihan/>



Adi Prastyo

IELTS UNTUK STUDY ABROAD



IELTS (International English Language Testing System) merupakan tes bahasa Inggris internasional yang diakui secara global oleh berbagai institusi pendidikan, pemerintah, dan organisasi di seluruh dunia. Tes ini digunakan untuk menilai kemampuan bahasa Inggris seseorang, terutama dalam keperluan akademik. Salah satu alasan utama mengapa IELTS sangat penting bagi mereka yang ingin study abroad atau belajar di luar negeri adalah karena sebagian besar program studi di universitas dan perguruan tinggi di luar negeri mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Artikel ini akan membahas pentingnya IELTS dalam persiapan untuk studi di luar negeri dan memberikan informasi tentang bagaimana tes ini dijalankan.

Apa itu IELTS?

IELTS adalah tes bahasa Inggris internasional yang terdiri dari empat komponen utama, yaitu Reading, Writing, Listening dan Speaking. Setiap komponen dinilai dari skala 0 hingga 9, dengan nilai keseluruhan (overall band score) yang merupakan rata-rata dari keempat komponen tersebut. Tes IELTS diselenggarakan oleh British Council, IDP Education Australia, dan University of Cambridge ESOL Examinations.

Terdapat dua jenis tes IELTS, yaitu IELTS Academic dan IELTS General Training. IELTS Academic ditujukan bagi mereka yang ingin melanjutkan studi di luar negeri, sementara IELTS General Training dirancang untuk mereka yang ingin bekerja atau menetap di luar negeri. Namun, meskipun keduanya memiliki tujuan yang berbeda, format tes dan penghitungan skornya masih sama.

Kenapa IELTS penting untuk Study Abroad? IELTS adalah salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa asing yang ingin melanjutkan studi di luar negeri. Banyak universitas di seluruh dunia mensyaratkan calon mahasiswanya untuk memiliki skor IELTS minimal 6.5 hingga 7.5 untuk dapat diterima dalam program studi yang mereka inginkan. Hal ini karena kemampuan bahasa Inggris yang baik sangat penting untuk dapat memahami kuliah dan materi akademik lainnya. Selain itu, kemampuan bahasa Inggris yang baik juga diperlukan untuk dapat berkomunikasi dalam lingkungan akademik dan sosial ketika menjadi mahasiswa di luar negeri.

Menjadi mahasiswa asing di luar negeri juga tidak mudah dan memerlukan penyesuaian dengan budaya baru. Dengan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, calon mahasiswa dapat mengurangi tingkat stres dan kebingungan yang mungkin terjadi selama masa studi mereka di luar negeri. Kemampuan bahasa Inggris yang baik juga akan membantu calon mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan dan belajar dari pengalaman baru dengan lebih baik.

Bagaimana mempersiapkan diri untuk IELTS? Mempersiapkan diri untuk tes IELTS membutuhkan waktu dan usaha. Ada beberapa tips dan strategi yang dapat membantu calon tes IELTS dalam mempersiapkan diri. Pertama, ada baiknya untuk mengambil kursus persiapan IELTS. Banyak sekolah bahasa atau pusat tes seperti di Kampung Inggris yang menawarkan kursus persiapan IELTS dengan fokus pada pengembangan keterampilan dalam keempat komponen tes. Kursus persiapan ini biasanya memiliki tes simulasi dan latihan soal IELTS writing, reading, listening dan speaking yang dapat membantu kamu lebih mantap dalam menghadapi tes IELTS dalam memahami format tes dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dan juga memperoleh band score terbaik.

Selain itu, membaca dan mendengarkan materi akademik dalam bahasa Inggris dapat membantu calon peserta tes IELTS untuk mempersiapkan diri dengan baik. Membaca buku, artikel, dan jurnal akademik dalam bahasa Inggris dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan, menonton video, film, dan podcast dalam bahasa Inggris dapat membantu meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara.

Mengikuti tes simulasi dan latihan soal IELTS juga sangat penting dalam mempersiapkan diri untuk tes IELTS. Tes simulasi dan latihan soal dapat membantu calon tes IELTS untuk memahami format tes, meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal, dan mengenali kelemahan mereka dalam setiap komponen tes.

Tips terakhir adalah dengan mencari informasi tentang tes IELTS. Ada banyak informasi yang dapat ditemukan tentang tes IELTS di internet, termasuk materi tes, soal latihan, dan tips-tips penting. Dengan

memiliki informasi yang cukup, calon tes IELTS dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dan mengurangi tingkat stres saat mengikuti tes.

Namun, penting untuk dicatat bahwa mempersiapkan diri untuk tes IELTS bukanlah satu-satunya hal yang perlu dipertimbangkan dalam persiapan untuk Study Abroad. Calon mahasiswa asing juga perlu mempertimbangkan persyaratan, berkas dan proses aplikasi di tiap masing-masing universitas dan program studi, biaya dan sumber dana, perizinan visa, akomodasi, dan banyak hal lainnya.

Oleh karena itu, sebaiknya calon mahasiswa asing mencari informasi dan saran dari sumber yang terpercaya dan mengikuti proses aplikasi secara cermat dan terstruktur. Mempersiapkan diri dengan baik dan memiliki rencana yang matang dapat membantu kamu meraih kesuksesan dalam Studi Abroad dan memperoleh pengalaman pendidikan dan kehidupan yang tak terlupakan dan tentu saja akan meningkatkan kompetensimu ketika telah menyelesaikan study nantinya.

Referensi: <https://parekampunginggris.org/bahan-latihan-contoh-soal-ielts-writing-task-1/>



Jaya



NANOMEDICINE FORUM #1 "NANOMEDICINE AS FUTURE MEDICINE"

NANOMEDICINE FORUM #1
NANOMEDICINE AS FUTURE MEDICINE
The opportunities and challenges
Nanomedicine Research in Indonesia

FREE May 20, 2023 09.00 AM Zoom Meeting

Speaker
A'liyatur Rosyidah, M.Si., Ph.D
Head of Nanomedicine
Research Group, Research
Center Vaccine & Drug, BRIN

Agenda :
 Seminar
 Launching Indonesian
Society of Nanomedicine

LINK REGISTRASI
<https://bit.ly/3ILbOKm>

Supported by:
ResearchHub, AKADEMISI, Lab, GENERASI PENELITI, and others.

<http://nanomed.id/> **HUBUNGI** +62 851 3202 - 8124

DON'T MISS THIS WEBINAR EVENT!!!!

NANOMEDICINE saat ini menjadi perbincangan hangat, penelitian mulai dilakukan, dan sedang dicari para expert di bidang ini. Peluang riset di bidang ini pun masih sangat terbuka lebar dan perlu banyak dieksplor.

Pastikan Anda mengikuti perkembangan dunia Nanomedicine, Nanobiology, dan Nanotechnology di Indonesia hanya dengan mengikuti Nanomedicine Forum dari Nanomed.id

Narasumber :

A`liyatur Rosyidah, M.Si., Ph.D

Head of Nanomedicine Research Group, Research Center Vaccine & Drug, BRIN

Sabtu, 20 Mei 2023

09.00-12.00 (WIB)

Via zoom meeting

*GRATIS

Jangan lupa share poster ini di akun sosial mediamu dan tag akun @nanomed_id (Instagram)

Registrasi :

<https://bit.ly/3ILbOKm>

Join Komunitas Resmi Indonesian Society of Nanomedicine :

<https://t.me/nanomedindonesia>

Informasi lebih lanjut :

085132028124 (Nira)

Website :<http://nanomed.id/>

Follow our Instagram

http://instagram.com/nanomed_id



Farida Dewi Nur`aini